



# Pemanfaatan Penilaian Portofolio sebagai Instrumen Evaluasi Otentik dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa

Jidro Alfindo Sabuin<sup>1</sup>, Rani Yuniati Naek<sup>2</sup>

Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Indonesia<sup>1,2</sup>

\*Email: [jidroalfindosabuin@gmail.com](mailto:jidroalfindosabuin@gmail.com), [ranynaek05@gmail.com](mailto:ranynaek05@gmail.com),

Diterima: 07-06-2026|Disetujui: 13-06-2026|Diterbitkan: 15-06-2026

## ABSTRACT

*This study aims to examine the use of portfolio assessment as an authentic evaluation instrument in the learning process to improve students' activeness and learning outcomes. Portfolio assessment is an assessment method that emphasizes the process of students' learning development through collections of assignments, students' work, activity records, and learning reflections arranged systematically and continuously. Through this assessment, students are given the opportunity to demonstrate their abilities, creativity, and learning progress more comprehensively. The method used in this study is a literature review by utilizing various scientific sources such as books, journals, articles, and previous studies related to portfolio assessment and authentic evaluation in learning. The collected data were analyzed descriptively to determine the effectiveness of implementing portfolio assessment in teaching and learning activities. The results of the study indicate that the implementation of portfolio assessment can increase student participation in learning, foster responsibility toward assignments, develop creativity, and train reflective thinking skills. In addition, portfolio assessment helps teachers evaluate students' learning development more comprehensively and objectively because it focuses not only on final results but also on the learning process experienced by students. Therefore, portfolio assessment can be used as an effective alternative authentic evaluation method to support the improvement of learning quality and student learning outcomes in schools.*

**Keywords:** *portfolio assessment, authentic evaluation, student activeness, learning outcomes, learning process.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan penilaian portofolio sebagai salah satu bentuk evaluasi otentik dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Penilaian portofolio merupakan metode penilaian yang menitikberatkan pada proses perkembangan belajar siswa melalui kumpulan tugas, hasil karya, catatan aktivitas, dan refleksi pembelajaran yang disusun secara terencana dan berkesinambungan. Melalui penilaian ini, siswa diberi kesempatan untuk menunjukkan kemampuan, kreativitas, serta perkembangan belajarnya secara lebih menyeluruh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan memanfaatkan berbagai sumber ilmiah, seperti buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penilaian portofolio dan evaluasi otentik dalam pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui efektivitas penerapan penilaian portofolio dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil kajian literatur, penerapan penilaian portofolio diketahui mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, mengembangkan kreativitas, serta membantu peserta didik membangun kemampuan reflektif terhadap proses belajar yang mereka jalani. Selain itu, penilaian portofolio membantu guru dalam menilai perkembangan belajar siswa secara lebih menyeluruh dan objektif karena tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses belajar yang dijalani siswa. Oleh sebab itu, penilaian portofolio dapat dijadikan sebagai

alternatif evaluasi otentik yang efektif untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di sekolah.

**Katakunci:** penilaian portofolio, evaluasi otentik, keaktifan siswa, hasil belajar, proses pembelajaran.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Sabuin, J. A., & Naek, R. Y. (2026). Pemanfaatan Penilaian Portofolio sebagai Instrumen Evaluasi Otentik dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa. *Educational Journal*, 1(4), 1895-1905. <https://doi.org/10.63822/6wz2q421>

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter peserta didik. Dalam proses pembelajaran, kegiatan evaluasi menjadi bagian yang sangat penting untuk mengetahui perkembangan serta pencapaian hasil belajar siswa. Akan tetapi, pelaksanaan evaluasi di sekolah masih sering berorientasi pada tes tertulis yang lebih menekankan aspek kognitif. Bentuk penilaian tersebut belum sepenuhnya mampu menggambarkan kemampuan siswa secara menyeluruh, baik dari segi proses belajar, kreativitas, keterampilan, maupun sikap selama mengikuti pembelajaran (Arifin, 2022).

Diperlukan bentuk evaluasi yang lebih autentik agar perkembangan siswa dapat dinilai secara lebih komprehensif. Salah satu bentuk evaluasi autentik yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah penilaian portofolio. Penilaian portofolio merupakan metode penilaian yang dilakukan melalui pengumpulan berbagai hasil kerja siswa, seperti tugas, catatan aktivitas, dan refleksi belajar yang disusun secara sistematis dalam jangka waktu tertentu. Melalui penerapan penilaian portofolio, guru dapat memantau perkembangan belajar siswa secara berkelanjutan, sedangkan siswa dapat mengetahui kemampuan, kekurangan, serta perkembangan belajar yang mereka alami selama proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan portofolio juga dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan (Yasni, 2024).

Penggunaan penilaian portofolio dianggap mampu meningkatkan keaktifan siswa karena peserta didik terlibat langsung dalam proses penyusunan dan pengumpulan hasil karya mereka. Di samping itu, penilaian ini membantu guru melakukan evaluasi secara lebih objektif karena tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses belajar yang dilalui siswa. Dengan demikian, penilaian portofolio dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif evaluasi autentik yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penilaian portofolio memiliki pengaruh positif terhadap kegiatan pembelajaran. Penelitian yang dipublikasikan dalam Jurnal Pendidikan Tambusai menjelaskan bahwa penerapan penilaian portofolio mampu memberikan gambaran perkembangan belajar siswa secara lebih menyeluruh, meningkatkan motivasi belajar, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Putri & Amizi, 2025).

Selain itu, penelitian yang dimuat dalam Celebes Journal of Elementary Education menyatakan bahwa penilaian portofolio efektif digunakan sebagai instrumen evaluasi autentik karena dapat membantu guru menilai kemampuan siswa dari aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara lebih menyeluruh (Kamaliah, Rahmawati, Hakim, & Najmudin, 2025).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini difokuskan pada beberapa permasalahan, yaitu (1) Bagaimana konsep penilaian portofolio sebagai instrumen evaluasi autentik dalam pembelajaran. (2) Bagaimana pengaruh penerapan penilaian portofolio terhadap keaktifan siswa selama proses pembelajaran. (3) Bagaimana pengaruh penilaian portofolio terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan berbagai uraian yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan penilaian portofolio sebagai salah satu bentuk evaluasi autentik dalam pembelajaran serta mengkaji kontribusinya terhadap peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik (ELSI, 2021).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian yang berfokus pada kajian teori, konsep, serta berbagai hasil penelitian terdahulu mengenai pemanfaatan penilaian portofolio sebagai instrumen evaluasi otentik dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan studi kepustakaan, peneliti dapat memahami secara mendalam penerapan penilaian portofolio dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa tanpa harus melakukan penelitian langsung di lapangan. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber literatur ilmiah, seperti buku, jurnal, artikel akademik, dan penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Literatur yang digunakan terutama membahas penilaian portofolio, evaluasi otentik, keaktifan siswa, serta hasil belajar dalam kegiatan pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan membaca, mencatat, menelaah, dan mengidentifikasi berbagai sumber yang relevan dengan penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data yang telah terkumpul kemudian dikelompokkan, dibandingkan, dan ditarik kesimpulan berdasarkan teori maupun hasil penelitian yang relevan (Ahmad & Muslimah, 2021). Proses analisis dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penilaian portofolio sebagai bentuk evaluasi otentik dalam meningkatkan partisipasi siswa dan hasil belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan metode studi kepustakaan dianggap tepat karena mampu memberikan informasi yang luas dan mendalam melalui berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, metode ini membantu peneliti memahami konsep, manfaat, dan penerapan penilaian portofolio berdasarkan berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

## HASIL PENELITIAN

### A . Pengertian

Penilaian portofolio merupakan salah satu bentuk evaluasi autentik yang digunakan untuk melihat perkembangan belajar siswa secara menyeluruh. Penilaian ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai hasil pekerjaan siswa, seperti tugas, laporan, catatan aktivitas, dan refleksi belajar yang disusun secara teratur dalam kurun waktu tertentu. Melalui penerapan penilaian portofolio, guru tidak hanya dapat menilai hasil akhir siswa, tetapi juga memahami proses belajar yang dialami siswa selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, penilaian portofolio memberi ruang bagi siswa untuk menunjukkan kreativitas, keterampilan, dan tanggung jawab mereka dalam menyelesaikan tugas pembelajaran (Akbar et al., 2024).

penilaian portofolio juga mampu memberikan gambaran perkembangan belajar siswa secara lebih lengkap dan menjadi sarana refleksi antara guru dan siswa. Penilaian portofolio merupakan suatu bentuk penilaian autentik yang dilakukan melalui pengumpulan berbagai hasil karya peserta didik secara terencana dan berkelanjutan. Kumpulan karya tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan kemampuan, kreativitas, serta tingkat tanggung jawab peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui penilaian portofolio, guru tidak hanya dapat menilai capaian hasil belajar, tetapi juga dapat memantau proses perkembangan peserta didik secara lebih komprehensif. Selain berfungsi sebagai instrumen evaluasi, portofolio juga menjadi sarana refleksi bagi peserta didik untuk

meninjau kemajuan belajarnya serta media komunikasi yang efektif antara guru dan peserta didik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.(Putri & Amizi, 2025)

Pandangan tersebut sejalan dengan pendapat Itaristanti yang menyatakan bahwa portofolio merupakan salah satu bentuk penilaian autentik yang dapat digunakan untuk menilai kompetensi peserta didik secara menyeluruh, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan demikian, penilaian portofolio dinilai lebih komprehensif dibandingkan dengan penilaian konvensional yang umumnya berfokus pada hasil akhir pembelajaran(Mi, 2016)

Pandangan tersebut juga diperkuat oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa penilaian portofolio merupakan suatu proses pengumpulan berbagai bukti hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan untuk menggambarkan perkembangan kompetensi yang dicapai dari waktu ke waktu. Melalui kumpulan hasil kerja yang terdokumentasi dengan baik, guru dapat memperoleh informasi yang lebih menyeluruh mengenai kemajuan belajar peserta didik dibandingkan dengan penilaian yang hanya menitikberatkan pada capaian akhir. Selain itu, penerapan penilaian portofolio memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses evaluasi sehingga mereka dapat lebih memahami perkembangan kemampuan yang dimiliki (Nisrofah, 2024)

Penggunaan penilaian portofolio juga berpengaruh terhadap peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih terlibat karena mereka ikut secara langsung dalam menyusun, mengumpulkan, dan memperbaiki hasil kerja yang akan dinilai. Selain itu, siswa lebih terdorong untuk mengikuti pembelajaran dengan baik karena setiap aktivitas dan tugas yang mereka kerjakan mendapat perhatian dari guru. Keaktifan siswa terlihat melalui partisipasi dalam diskusi, keberanian dalam mengemukakan pendapat, serta kesungguhan dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Penilaian portofolio membuat siswa lebih bertanggung jawab terhadap proses belajar mereka sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna. Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio. yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa.(Nisrofah, 2024)

Di samping meningkatkan keaktifan siswa, penilaian portofolio juga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar. Evaluasi yang dilakukan secara terus-menerus membantu siswa mengetahui perkembangan kemampuan mereka dari waktu ke waktu. Adanya refleksi belajar dalam portofolio membuat siswa mampu memahami kelemahan dan kemampuan yang perlu ditingkatkan sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar lebih baik. Penilaian portofolio juga melatih kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada nilai akhir, tetapi juga pada perkembangan kemampuan siswa secara menyeluruh. jadi pembelajaran berbasis portofolio mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.(Marliana, 2023)

Salah satu kesulitan yang sering dialami guru adalah banyaknya waktu yang diperlukan untuk memeriksa dan mengevaluasi hasil kerja siswa secara menyeluruh. Penilaian portofolio tidak hanya menilai satu tugas, tetapi juga melihat perkembangan belajar siswa melalui berbagai tugas dan aktivitas yang dikumpulkan dalam periode tertentu. Selain itu, pelaksanaan penilaian portofolio membutuhkan pedoman atau kriteria penilaian yang jelas agar proses evaluasi dapat dilakukan secara objektif dan

konsisten. Tanpa adanya kriteria yang terstruktur, hasil penilaian dapat menjadi kurang efektif dan sulit digunakan untuk melihat perkembangan kemampuan siswa secara tepat (Nurjanah et al., 2025).

Dalam pelaksanaannya, siswa juga memerlukan bimbingan dari guru mengenai cara menyusun portofolio yang baik, mulai dari pengumpulan tugas, penyusunan dokumen, hingga pemilihan hasil kerja yang sesuai dengan tujuan pembelajar. Walaupun terdapat beberapa hambatan dalam penerapannya, penilaian portofolio tetap dapat dilaksanakan dengan baik apabila guru memiliki perencanaan yang matang dan menggunakan sistem penilaian yang terorganisir. Guru dapat memanfaatkan rubrik penilaian dan memberikan arahan secara bertahap kepada siswa agar proses penyusunan portofolio menjadi lebih mudah dipahami. Penilaian Portofolio ini, berasal dari kata bahasa Inggris portofolio yang berarti kumpulan dokumen atau berkas (Yumithasari, 2022).

Dalam konteks pendidikan, portofolio diartikan sebagai kumpulan hasil kerja atau karya siswa yang disusun secara terarah dan sistematis berdasarkan pedoman tertentu. Portofolio menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran karena membantu guru mengenali kelebihan dan kekurangan siswa dalam menguasai kompetensi pada suatu tema. Selain itu, guru dan siswa dapat memanfaatkan portofolio untuk memantau perkembangan pengetahuan serta keterampilan siswa secara berkelanjutan pada bidang tertentu. Dengan demikian, penilaian portofolio mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai proses belajar dan pencapaian hasil karya siswa. (Setianingsih & Silvia, 2024)

## **B. Tujuan Penilaian Portofolio**

Ditentukan berdasarkan kebutuhan pembelajaran dan pihak yang akan memanfaatkannya. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, portofolio memiliki beberapa tujuan penting, seperti mengetahui perkembangan belajar siswa, mendokumentasikan proses pembelajaran, menampilkan hasil karya terbaik siswa, serta melatih keberanian siswa dalam mencoba dan bereksperimen. Selain itu, portofolio juga membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran, mempermudah komunikasi antara guru dengan orang tua maupun guru lainnya, membangun konsep diri positif pada siswa, meningkatkan kemampuan refleksi diri, serta membantu siswa dalam menetapkan tujuan belajar mereka.

Menurut Putri dan Amizi, penilaian portofolio juga bertujuan untuk memberikan informasi yang berkelanjutan mengenai perkembangan kemampuan peserta didik. Melalui portofolio, guru dapat memantau kemajuan belajar siswa secara lebih sistematis dan memberikan umpan balik yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan adanya proses refleksi dan perbaikan yang dilakukan secara terus-menerus, siswa dapat lebih memahami kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya sehingga mampu mengembangkan kemampuan belajar secara optimal (Musyadad & Sari, 2024). Portofolio bukan hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan hasil pekerjaan siswa, tetapi juga menjadi sumber informasi yang berguna bagi guru dan peserta didik. Melalui portofolio, guru dapat melihat perkembangan kompetensi siswa secara lebih jelas. Selain itu, portofolio juga memberikan kesempatan bagi guru dan siswa untuk melakukan tindak lanjut terhadap hasil pekerjaan yang telah dibuat sehingga kemampuan siswa dapat terus berkembang (Putri & Amizi, 2025)

## **C. Manfaat Dalam Penilaian**

Mengukur hasil belajar, penilaian juga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Dengan mengetahui hasil yang diperoleh, siswa akan lebih terdorong untuk belajar lebih serius serta memperbaiki

kekurangan yang masih ada. Penilaian membantu siswa memahami tingkat kemampuan mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Di samping itu, penilaian membantu guru dalam menentukan tindak lanjut pembelajaran. Guru dapat memberikan program perbaikan bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar dan menyediakan kegiatan pengayaan bagi siswa yang telah memperoleh hasil baik. Dengan cara tersebut, proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penilaian juga memiliki fungsi sebagai sarana refleksi bagi guru maupun siswa (Andayani & Madani, 2023).

Guru dapat menilai kembali metode pembelajaran yang digunakan, sedangkan siswa dapat mengenali kelebihan dan kelemahan dalam proses belajar mereka. Oleh karena itu, penilaian memiliki peran yang penting dalam meningkatkan mutu dan efektivitas pendidikan (Sari & Albina, 2024)

Selain memberikan manfaat bagi peserta didik, penilaian portofolio juga berperan penting dalam membantu guru melaksanakan evaluasi pembelajaran secara lebih menyeluruh dan tepat. Berbagai informasi yang diperoleh dari kumpulan hasil kerja siswa dapat dimanfaatkan sebagai dasar untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif dan terarah. Melalui penerapan penilaian portofolio, guru juga dapat memantau perkembangan kemampuan siswa secara berkelanjutan serta menentukan tindak lanjut pembelajaran yang diperlukan guna mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik (Fazilla & Marisa, n.d.2025)

#### **D. Pengaruh Penilaian Portofolio Terhadap Keaktifan Siswa**

mendorong peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran karena peserta didik berperan langsung dalam menyusun, mengumpulkan, serta merevisi hasil kerja yang menjadi bagian dari portofolio mereka. Keterlibatan tersebut membuat siswa lebih terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan belajar karena setiap tugas dan aktivitas yang dilakukan menjadi bagian dari proses penilaian. Hasil penelitian yang dimuat dalam Jurnal Pendidikan Tambusai menunjukkan bahwa penilaian autentik, termasuk penilaian portofolio, berkontribusi terhadap peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Hal ini terjadi karena siswa diberikan kesempatan untuk menunjukkan kemampuan dan pemahamannya melalui berbagai bentuk tugas serta aktivitas yang mencerminkan kondisi belajar yang sebenarnya. Melalui proses tersebut, siswa menjadi lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat, lebih aktif terlibat dalam diskusi, serta menunjukkan tanggung jawab yang lebih besar dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran yang diberikan oleh guru. (Hidayati, Nurhalisa, Radita, Candrika, & Nisa, 2025)

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis portofolio dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan partisipatif. Keterlibatan peserta didik dalam kegiatan mengumpulkan informasi, menyusun tugas, serta mempresentasikan hasil kerja mereka mendorong munculnya partisipasi yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih terdorong untuk mengajukan pertanyaan, terlibat dalam diskusi, serta memberikan kontribusi dalam berbagai aktivitas belajar di kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa portofolio tidak hanya berfungsi sebagai instrumen penilaian, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan keaktifan dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran (Andriyani et al., 2025)

## **E. Pengaruh Penilaian Portofolio Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Penilaian portofolio turut memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Proses evaluasi yang dilakukan secara berkesinambungan memungkinkan peserta didik untuk mengenali perkembangan kemampuan yang dimiliki sekaligus mengidentifikasi aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan selama mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan penilaian portofolio berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kesempatan bagi siswa untuk meninjau kembali, memperbaiki, dan menyempurnakan hasil kerja yang telah dibuat, serta melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar yang telah mereka lalui. Melalui proses tersebut, siswa dapat memahami kekuatan dan kelemahan yang dimiliki sehingga terdorong untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Di samping meningkatkan pencapaian pada ranah kognitif, penilaian portofolio juga mendukung perkembangan ranah afektif dan psikomotorik peserta didik. Penerapan penilaian ini mendorong siswa untuk menampilkan kemampuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki melalui berbagai tugas dan hasil karya yang dikerjakan selama proses pembelajaran berlangsung (Syarifah, Natibah, Hamzah, & Najmudin, 2025)

Penilaian portofolio tidak hanya dimanfaatkan sebagai instrumen untuk mengukur pencapaian belajar peserta didik, tetapi juga berperan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk meninjau kembali, memperbaiki, dan menyempurnakan hasil pekerjaan mereka dapat membantu memperdalam pemahaman terhadap materi yang dipelajari sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Selain itu, umpan balik yang diberikan secara berkelanjutan melalui penilaian portofolio mampu mendukung perkembangan kemampuan peserta didik pada ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. (Putri, 2021)

## **F. Kelebihan Dan Kekurangan Penilaian Portofolio**

### **a. Kelebihan penilaian portofolio**

Penilaian portofolio memiliki sejumlah keunggulan dalam proses evaluasi pembelajaran. Melalui penilaian ini, guru dapat memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai perkembangan kemampuan peserta didik, sekaligus mendorong peningkatan motivasi belajar, kreativitas, dan kemampuan refleksi diri siswa. Selain itu, penilaian portofolio membantu guru melakukan evaluasi secara lebih objektif karena mempertimbangkan proses maupun hasil belajar yang dicapai peserta didik. Di samping itu, penggunaan portofolio memungkinkan penilaian dilakukan terhadap berbagai aspek kompetensi secara terpadu, meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan demikian, informasi yang diperoleh dari hasil evaluasi menjadi lebih lengkap dan komprehensif dalam menggambarkan perkembangan belajar siswa. (Kamaliah et al., 2025)

### **b. Kekurangan penilaian portofolio**

Meskipun menawarkan berbagai manfaat, penilaian portofolio juga memiliki sejumlah keterbatasan dalam penerapannya. Salah satu kendala yang sering dihadapi adalah kebutuhan waktu yang cukup besar karena guru harus menelaah dan menilai berbagai hasil kerja peserta didik secara berkesinambungan. Selain itu, pelaksanaan penilaian portofolio memerlukan kriteria dan rubrik yang jelas agar hasil evaluasi dapat dilakukan secara objektif dan konsisten. Guru juga perlu memberikan arahan dan pendampingan kepada siswa dalam menyusun portofolio sehingga proses penilaian dapat berjalan dengan efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. (Mi, 2016)

Selain itu, penerapan penilaian portofolio kerap menghadapi berbagai tantangan administratif karena memerlukan pengelolaan dan penyimpanan dokumen hasil kerja peserta didik secara sistematis serta berkelanjutan. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kemampuan dalam mengelola proses penilaian agar pelaksanaan portofolio dapat berlangsung secara optimal. Perencanaan yang baik, didukung oleh sistem dokumentasi yang teratur dan terorganisasi, menjadi salah satu faktor penting yang dapat menunjang keberhasilan penerapan penilaian portofolio dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.(Indriani, Maret, & Belajar, 2024)

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penilaian portofolio merupakan salah satu metode penilaian autentik yang mampu memberikan informasi secara menyeluruh mengenai perkembangan kemampuan peserta didik. Melalui pengumpulan berbagai hasil kerja yang terdokumentasi secara teratur dan berkelanjutan, guru dapat memperoleh gambaran tidak hanya tentang pencapaian akhir siswa, tetapi juga mengenai proses belajar yang mereka jalani. Penilaian ini memungkinkan guru untuk mengamati perkembangan kreativitas, tanggung jawab, partisipasi, serta kemampuan peserta didik dalam merefleksikan hasil belajarnya. Keterlibatan siswa dalam menyusun, mengumpulkan, dan memperbaiki hasil kerja juga mendorong peningkatan keaktifan mereka selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain berkontribusi terhadap peningkatan keaktifan belajar, penilaian portofolio juga berperan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Proses evaluasi yang dilakukan secara berkesinambungan membantu siswa mengenali kemajuan yang telah dicapai sekaligus memperbaiki kekurangan yang masih ada. Dengan demikian, penilaian portofolio tidak hanya menitikberatkan pada hasil akhir, tetapi juga mendukung pengembangan kompetensi peserta didik secara utuh yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Namun, dalam penerapannya masih terdapat beberapa tantangan, seperti kebutuhan waktu yang lebih banyak, perlunya instrumen penilaian yang terstruktur, serta kemampuan guru dalam mengelola dan menilai portofolio secara tepat.

Oleh sebab itu, guru dianjurkan untuk memanfaatkan penilaian portofolio sebagai salah satu strategi evaluasi yang dapat memberikan gambaran lebih komprehensif mengenai perkembangan belajar peserta didik. Pihak sekolah juga diharapkan dapat mendukung pelaksanaannya melalui penyediaan fasilitas, pedoman, dan pelatihan yang memadai. Selain itu, peserta didik perlu memanfaatkan portofolio sebagai media untuk meningkatkan tanggung jawab belajar dan kemampuan refleksi diri. Bagi peneliti berikutnya, diperlukan kajian lebih lanjut pada berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran agar diperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai efektivitas penilaian portofolio dalam meningkatkan keaktifan maupun hasil belajar peserta didik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, A., & Muslimah, M. (2021). Memahami teknik pengolahan dan analisis data kualitatif. In Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS) (Vol. 1).

- Akbar, A., Mas'adah, M., Wahyudi, A. R. E. P., Rahmatika, N. U., Ainin, A., & Nugraha, M. T. (2024). Penerapan evaluasi portofolio dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 6 Sukadana. *Journal of Education Research*, 5(4), 5567–5575.
- Andayani, T., & Madani, F. (2023). Peran penilaian pembelajaran dalam meningkatkan prestasi siswa di pendidikan dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 924–930.
- Andriyani, M., Zaini, R., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Serdang, D., Kuis, B., ... Baik, S. (2025). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pelajaran PKN Melalui Pembelajaran Berbasis Portofolio Siswa Kelas IV, 3(3), 260–274.
- Arifin, Z. (2022). Manajemen peserta didik sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 71–89.
- ELSI, S. (2021). Implementasi Penilaian Portofolio pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD INsan Mandiri Bandar Lampung. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.
- Fazilla, S., & Marisa, R. (n.d.). PENGEMBANGAN KEMAMPUAN GURU DALAM MELAKUKAN PENILAIAN PORTOFOLIO SISWA SEKOLAH DASAR Sarah Fazilla, Riandi Marisa.
- Hidayati, F., Nurhalisa, S., Radita, A., Candrika, A., & Nisa, N. (2025). Authentic Assessment sebagai Strategi Evaluasi Efektif dalam Pembelajaran PAI Berbasis Karakter, 9, 18131–18140.
- Indriani, O., Maret, U. S., & Belajar, K. (2024). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Optimalisasi Kemandirian Belajar melalui Penilaian Portofolio : Studi Pembelajaran Akuntansi di SMK, 6(4), 3830–3840.
- Kamaliah, N., Rahmawati, R., Hakim, I. S. Al, & Najmudin, D. (2025). Efektivitas Penilaian Portofolio sebagai Alat Evaluasi Autentik di Kelas The Effectiveness of Portfolio Assessment as an Authentic Evaluation Tool in the Classroom, 3(2), 161–172.
- Marliana, I. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN melalui Model Pembelajaran Berbasis Portofolio di Kelas IV MIS Al Hidayah Talang Bakung kec . Paal Merah Kota Jambi, 7, 3033–3041.
- Mi, D. I. S. D. (2016). 3 (2): 212-226, 3(2), 212–226.
- Musyadad, V. F., & Sari, I. (2024). Analisis Implementasi Penilaian Berbasis Portofolio Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa. *Jurnal Primary Edu*, 2(1), 44–59.
- Nisrofah, S. (2024). Konsep penilaian portofolio berbasis multiple intelligence dalam pembelajaran pai, 5, 69–87.
- No Title. (2021), 5, 376–385.
- Nurjanah, A., Al Muhasibi, A., Zinda, F. I., Raubun, G. R. Y., Shofiyah, H., Setiawan, R. A.-Z., ... Iriani, S. Z. A. (2025). MENGATASI KESULITAN-KESULITAN PENILAIAN PORTOFOLIO: SOLUSI ATAS KETERBATASAN WAKTU, SARANA DAN PEMAHAMAN. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(2 Mei), 3094–3102.
- Putri, Y. R., & Amizi, D. S. (2025). Assesmen Dan Penilaian Portofolio, 9, 4521–4529.
- Sari, R., & Albina, M. (2024). Konsep Dasar Penilaian dan Evaluasi Dalam Pembelajaran, 1, 270–283.
- Setianingsih, E., & Silvia, S. (2024). Tantangan Guru dalam Penerapan Penilaian Portofolio di SD, 8, 1427–1433.
- Syarifah, S., Natibah, S., Hamzah, R., & Najmudin, D. (2025). Model Evaluasi Autentik Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik, 3(2), 173–187.
- Yasni, D. (2024). Penilaian portofolio sebagai instrumen pengukuran kompetensi peserta didik. *Celebes Journal of Elementary Education*, 2(1), 1–23.
- Yumithasari, R. (2022). Pengembangan instrumen asesmen portofolio untuk mengukur kemampuan berbahasa indonesia tulis peserta didik kelas IV sekolah dasar. UNIVERSITAS LAMPUNG.